

SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA NS WEDDING ORGANIZER KOTA DEPOK

Raden Panji Listyanto¹, Astriana Mulyani^{2*}

Program Studi Teknik Informatika, Departemen Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Email: radenpanjilistyanto@gmail.com ,
astriana.atm@nusamandiri.ac.id

Received: January 26,2022. **Revised:** February 25, 2022. **Accepted:** March 20, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.2 (2022), Pp. 302-316

Abstrak: Wedding Organizer adalah suatu jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi yang bertujuan untuk membantu calon pengantin dan keluarga calon pengantin dari mulai perencanaan (planning) sampai tahap pelaksanaan. Wedding Organizer memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dan membantu merumuskan segala hal yang dibutuhkan pada saat pernikahan. NS Wedding Organizer merupakan suatu pelayanan jasa pernikahan yang ada di Depok yang menyediakan beberapa jenis jasa pernikahan dan paket pernikahan. Hingga saat ini proses pemesanan paket pernikahan di NS Wedding Organizer masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan sering di jumpai masalah calon pengantin tidak dapat menemui pemilik karena sedang tidak berada di tempat sehingga calon pengantin harus datang langsung ke Kantor untuk memesan atau sekedar mengetahui informasi layanan jasa yang disediakan pada wedding organizer tersebut, dan konfirmasi pembayarannya masih harus datang ke tempat wedding organizer. Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah membangun sistem informasi pemesanan dimana calon customer dapat memesan langsung secara online dengan mudah serta meningkatkan efisiensi pelayanan dalam NS Wedding Organizer. Dalam Penelitian ini, untuk mendapatkan data dan mengetahui sistem pemesanan yang sedang berjalan sekarang, penulis melakukan pengumpulan data dengan 3 cara yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Pada NS Wdding Organizer menggunakan sistem berbasis waterfall. Sistem yang dibangun dapat meningkatkan efektifitas pelayanan pada NS Wedding Organizer. Sistem yang dibangun dapat memberikan akses informasi oleh customer dimanapun dan kapanpun, serta dapat menyampaikan informasi secara efektif dan efisien kepada customer.

Kata kunci: NS Wedding Organizer, Waterfall.

Abstract: Wedding Organizer is a service that provides special personal services that aim to help the bride and groom and their families from planning to implementation. The Wedding Organizer provides information on various matters related to the wedding event and helps formulate all the things needed at the time of the wedding. NS Wedding Organizer is a wedding service in Depok that provides several types of wedding services and wedding packages. Until now, the process of ordering wedding packages at NS Wedding Organizer is still done manually. This causes the problem that the bride and groom are often unable to meet the owner because they are not in place so that the bride and groom must come directly to the office to order or just find out information about the services provided by the wedding organizer, and confirmation of payment still has to come to the venue. wedding organizers. The purpose to be achieved in this thesis research is to build an ordering information system where prospective customers can order directly online easily and improve service efficiency in



NS Wedding Organizer. In this study, to obtain data and find out the ordering system that is currently running, the authors collect data in 3 ways, namely interviews, observation, and literature study. The NS Wedding Organizer uses a waterfall-based system. The system built can increase the effectiveness of services at the NS Wedding Organizer. The system built can provide access to information by customers anywhere and anytime, and can convey information effectively and efficiently to customers.

Keywords: NS Wedding Organizer, Waterfall.

I. PENDAHULUAN

Wedding Organizer adalah suatu jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi yang bertujuan untuk membantu calon pengantin dan keluarga calon pengantin dari mulai perencanaan (planning) sampai tahap pelaksanaan. Wedding Organizer memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dan membantu merumuskan segala hal yang dibutuhkan pada saat pernikahan. NS Wedding Organizer merupakan suatu pelayanan jasa pernikahan yang ada di Depok yang menyediakan beberapa jenis jasa pernikahan dan paket pernikahan. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2009 sampai sekarang. Layanan yang disediakan mulai dari pengadaan tempat, dekorasi, hidangan makanan, baju pengantin dan lain-lain semua sudah disiapkan di dalam satu paket. Paket di bagi menjadi empat jenis. Tim rias pengantin 6 orang, Tenda slayer 3x20 m2 4 Buah, photographer dan video editor 3 orang, Sound system 2 paket, busana pengantin 8 pasang, busana orang tua mempelai 8 pasang. bagian operasional dan dekorasi 7 orang, peralatan dekorasi (gubukan, standing angpao, pemanas persegi, pelaminan minimalis), kursi lipat 150 pcs, piring, sendok, garpu 200 set.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi pemesanan adalah proses, pembuatan, cara memesan atau memesan.[1].

Hingga saat ini proses pemesanan paket pernikahan di NS Wedding Organizer masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan sering di jumpai masalah calon pengantin tidak dapat menemui pemilik karena sedang tidak berada di tempat sehingga calon pengantin harus datang langsung ke Kantor untuk memesan atau sekedar mengetahui informasi layanan jasa yang disediakan pada wedding organizer tersebut, dan konfirmasi pembayarannya masih harus datang ke tempat wedding organizer. Hal ini yang menyebabkan sulitnya pelanggan menemukan jadwal pemesanan paket pernikahan yang sesuai dengan waktu penyewa jasa. Tentu saja dalam pengembangannya akan sulit jika tidak diimbangi dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang salah satunya dengan membuat aplikasi yang bisa membantu mengatasi masalah yang dialami perusahaan.

Wedding Organizer adalah suatu jasa Event Organizer yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan dengan jadwal dan biaya yang ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa wedding organizer adalah jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan, pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan dengan jadwal dan biaya yang ditentukan. [2]

Saat ini pelanggan yang akan melakukan pemesanan di NS Wedding Organizer masih harus datang ke kantor untuk memastikan dan melihat langsung apa saja yang disediakan di tiap paket-paketnya. Sehingga harus membuat jadwal pertemuan secara offline. Tentu hal ini terasa tidak efektif untuk proses pemesanan paket pernikahan. Oleh Karena itu NS Wedding Organizer tentu harus lebih meningkatkan pelayanan yang dimiliki agar pengelolaan data menjadi baik dan rapi, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat mengefektifkan waktu.

Sistem adalah suatu proses penggabungan dari beberapa element-element atau komponen-komponen dalam mencapai tujuan yang diinginkan. [3]

Dari permasalahan di atas, maka diperlukan sistem yang lebih modern dan terintegrasi. Sehingga pemilik dapat lebih mudah dalam melakukan proses penjadwalan dan pengolahan data seperti mengelola paket pernikahan, data galeri, data pemesanan, dan data pelanggan. Sedangkan pelanggan dapat melakukan proses pemesanan dengan cara online, mendapatkan informasi detail seputaran paket pernikahan, dan fitur pembayaran biaya total paket pernikahan.

Diharapkan dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang, dari sistem perusahaan bisa lebih menyesuaikan kondisi di era ini. Karena semua orang lebih banyak mencari informasi menggunakan media



online. Dan dari sisi pelanggan adalah disiapkan kemudahan dalam melakukan transaksi pemesanan jasa paket pernikahan. Tentu dengan lebih efektifnya proses pemesanan yang dilakukan akan semakin memberikan peluang juga untuk menambah pemasukan. Karena saat ini sistem informasi merupakan salah satu cara untuk memudahkan layanan-layanan yang masih secara manual menjadi terkomputerisasi. Sistem informasi yang bersifat online memungkinkan dapat membantu memaksimalkan pelayanan yang ada pada wedding organizer. Dengan melihat beberapa kekurangan pada pelayanan sistem, penulis akan membuat sebuah "Perancangan Sistem Pemesanan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Ns Wedding Organizer Kota Depok". Dengan adanya Sistem Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan pemesanan paket pernikahan.

1.1. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan kesimpulan latar belakang, identifikasi permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Calon pengantin masih harus datang ke kantor untuk memesan atau sekedar mengetahui informasi layanan jasa yang disediakan.
2. Calon pengantin masih harus datang ke kantor untuk melakukan konfirmasi pembayaran.
3. Sulitnya calon pengantin untuk mengatur jadwal pemesanan yang sesuai.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah membangun sistem informasi pemesanan dimana calon customer dapat memesan langsung secara online dengan mudah serta meningkatkan efisiensi pelayanan dalam NS Wedding Organizer Dengan dilakukannya penelitian ini dan penerapan sistem informasi pemesanan di NS Wedding Organizer diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai implementasi pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Pemilik dapat meningkatkan efektifitas pelayanan pada NS Wedding Organizer.
3. Memberikan informasi yang dapat diakses oleh para customer dimanapun dan kapanpun serta menyediakan informasi yang efektif dan efisien.

1.3. Ruang Lingkup

Penulis memberikan lingkup masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang. Penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Aplikasi ini dibuat terfokus kepada Sistem Informasi pemesanan dan pembayaran pada NS Wedding Organizer.
2. Informasi yang dinyatakan berdasarkan informasi yang didapat dari NS Wedding Organizer.

II. METODE DAN MATERI

2.1. Teknik Pengumpulan Data

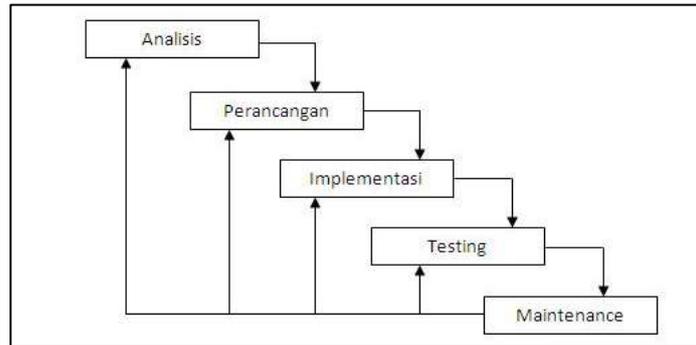
Berdasarkan kesimpulan latar belakang, identifikasi permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara
Wawancara yang dilakukan langsung kepada pemilik NS Wedding Organizer dan bagian pelayanan customer. Sehingga dapat melihat seperti apa gambaran sistem yang berjalan sekarang.
2. Observasi
Observasi dilakukan langsung di NS Wedding Organizer. yang dilakukan yaitu mengamati dan mengetahui secara langsung jalannya sistem pemesanan yang sedang berjalan saat itu dari mulai calon pengantin datang ke kantor hingga proses kesepakatan yang berlangsung.
3. Studi Pustaka
Studi pustakan dilakukan dengan cara mencari referensi yang berkaitan dengan masalah perancangan sistem informasi seperti jurnal, e-book, dan lain-lain.

2.2. Model Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini pengembangan sistem menggunakan metode waterfall. Tahap-tahap utama dari waterfall model pada gambar 1 memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar, yaitu:





Gambar 1. Tahapan Dalam Metode Waterfall

1. Analisis
Proses mengumpulkan informasi kebutuhan sistem / perangkat lunak melalui konsultasi dengan user system. Proses ini mendefinisikan secara rinci mengenai fungsi-fungsi, batasan dan tujuan dari perangkat lunak sebagai spesifikasi sistem yang akan dibuat.
 2. Perancangan
Proses perancangan sistem ini difokuskan pada empat atribut, yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail (algoritma) prosedural. Yang dimaksud struktur data adalah representasi dari hubungan logis antara elemen-elemen data individual.
 3. Implementasi
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Kemudian pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit program telah memenuhi spesifikasinya.
 4. Testing
Unit program / program individual diintegrasikan menjadi sebuah kesatuan sistem dan kemudian dilakukan pengujian. Dengan kata lain, pengujian ini ditujukan untuk menguji setiap hubungan dari tiap-tiap fungsi perangkat lunak untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem selesai dilakukan, perangkat lunak dikirim ke pelanggan / user.
 5. Maintenance / Pemeliharaan
Tahap ini biasanya memerlukan waktu yang paling lama. Sistem diterapkan (di-install) dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari beberapa kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan sebelumnya, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.
- 2.3. Wedding Organizer
Wedding Organizer adalah suatu jasa Event Organizer yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan dengan jadwal dan biaya yang ditentukan".Maka dapat disimpulkan bahwa wedding organizer adalah jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan, pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan dengan jadwal dan biaya yang ditentukan. [2]
 - 2.4. Sistem
Sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem, elemen-elemen, prosedur-prosedur, yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti informasi, target atau goal. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, informasi dan target atau goal tertentu. [2] Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai definisi sistem, dapat di simpulkan bahwa suatu system merupakan kumpulan elemen atau komponen yang saling berkaitan dan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
 - 2.5. Informasi
Informasi adalah suatu tambahan dalam ilmu pengetahuan yang menghasilkan konsep kerangka kerja yang umum dan fakta – fakta yang diketahui. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa informasi adalah kumpulan

data yang diolah menjadi bentuk yang berarti dan bermanfaat yang memberikan fakta – fakta untuk membuat keputusan. [2]

2.6. UML

UML atau (Unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industry untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [5]. Diagram-diagram yang digunakan pada UML antara lain adalah class diagram, use case diagram, activity diagram, dan sequence diagram.

2.7. Blackbox

Menurut [10] Black Box Testing merupakan metode pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, pengujian dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional program. Sedangkan menurut [11] cara pengujian Black Box Testing dilakukan dengan mengeksekusi unit lalu diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses yang di inginkan atau tidak.

2.8. Database MySQL

Database Mysql [15], merupakan sistem manajemen basis data SQL yang sangat terkenal dan bersifat open source. MySQL dibangun, distribusikan dan didukung oleh MySQL AB. MySQL AB merupakan perusahaan komersial yang dibiayai oleh pengembang MySQL. MySQL dapat didefinisikan sebagai sistem manajemen database. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer, diperlukan sistem manajemen database seperti MySQL server. Selain itu MySQL dapat dikatakan sebagai basis data terhubung menyimpan data pada table-table terpisah. Hal tersebut akan menambahkan kecepatan dan fleksibilitas. MySQL dapat digunakan untuk mengelola data base mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. MySQL juga dapat menjalankan perintah-perintah Structured Query Language (SQL) untuk mengelola database-database rasional yang ada di dalamnya.

2.9. PHP

PHP memiliki kepanjangan PHP Hypertext Preprocessor merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi, HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP tersebut, sebuah web akan sangat mudah di maintenance. [16]

2.10. XAMPP

Menurut [15], berpendapat bahwa “XAMPP merupakan suatu software yang bersifat open source yang merupakan pengembangan dari LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP dan Perl)”. Menurut [17], “XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket”. Sedangkan menurut [18], XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa XAMPP merupakan alat pembantu pengembangan paket perangkat lunak berbasis open source yang menggabungkan Apache web server, MySQL, PHP dan beberapa modul lainnya di dalam satu paket aplikasi.

2.11. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis sedikit terinspirasi dan merefrensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait yang berhubungan dengan Laporan Skripsi, antara lain :

Penelitian berikutnya yang dilakukan [19] Pada Penelitian ini mengambil judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web (Studi Kasus: Restoran Bukit Randu Bandara). Pada penelitian ini masalah yang terjadi seperti, banyaknya antrian customer ketika memesan makanan hingga timbul rasa kecewa para customer dan kesibukan para pelayan karena banyaknya customer. Restoran Bukit Randu tidak memiliki sistem pemesanan menu makanan secara online, sehingga kurang dapat bertahan dalam persaingan dengan restoran lainnya. Penulis menggunakan metode perancangan sistemnya menggunakan Unified Modelling Language (UML) dan perancangan sistem menggunakan metode



waterfall. Hasil penelitian ini yaitu penulis dapat memperluas area pemasaran sehingga dapat menambah jumlah customer dan juga membantu memberikan informasi ke customer sehingga customer mendapatkan informasi yang update dan menjadi solusi bagi customer yang ingin membeli makanan.

Penelitian berikutnya yang dilakukan [20] Pada penelitian ini mengambil judul Pembuatan E-Commerce Pemesanan Jasa Event Organizer Untuk Zero Seven Entertainment. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan perusahaan untuk promosikan acara atau produk dan jasa mereka. Dan dengan mudah melakukan pemesanan langsung melalui website yang disediakan sehingga pembeli atau konsumen tidak perlu mengantri untuk mendapatkan tempat di event organizer tersebut. Aplikasi ini menggunakan php dan juga menggunakan database mysql ataupun phpmyadmin. Metode yang digunakan adalah metode extreme programming dan dilakukan pengujian aplikasi menggunakan pengujian ISO 9126. Hasil dari penelitian ini adalah customer dapat melakukan pemesanan event melalui website secara online dimanapun dan kapanpun sehingga memudahkan para pengguna website tersebut

III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1. Tahapan Analisis

Berikut ini merupakan spesifikasi kebutuhan (system requirement) dari aplikasi Wedding Organizer :

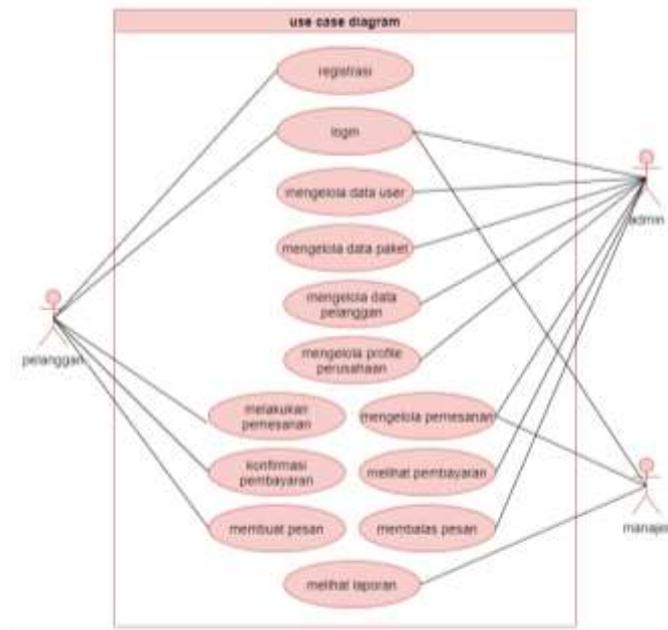
1. Pelanggan membuka website wedding organizer
2. Pelanggan memilih menu tentang
3. Pelanggan memilih menu paket
4. Pelanggan memilih menu login
5. Pelanggan memilih menu daftar
6. Pelanggan memilih menu history pemesanan
7. Pelanggan memilih menu konfirmasi pembayaran
8. Pelanggan memilih menu profil
9. Pelanggan memilih menu pesan
10. Admin memilih menu login
11. Admin memilih menu user
12. Admin memilih menu paket
13. Admin memilih menu pelanggan
14. Admin memilih menu profil perusahaan
15. Admin memilih menu pemesanan
16. Admin memilih menu pembayaran
17. Admin memilih menu pesan
18. Admin memilih menu laporan data pelanggan
19. Admin memilih menu laporan pemesanan
20. Manager memilih menu login
21. Manager memilih menu pemesanan
22. Manager memilih menu laporan data pelanggan
23. Manager memilih menu laporan pemesanan

3.2. Tahapan Perancangan

1. Use Case Diagram

Merupakan gambaran interaksi diantara komponen-komponen aplikasi yang memperkenalkan bagaimana interaksinya dengan pengguna.

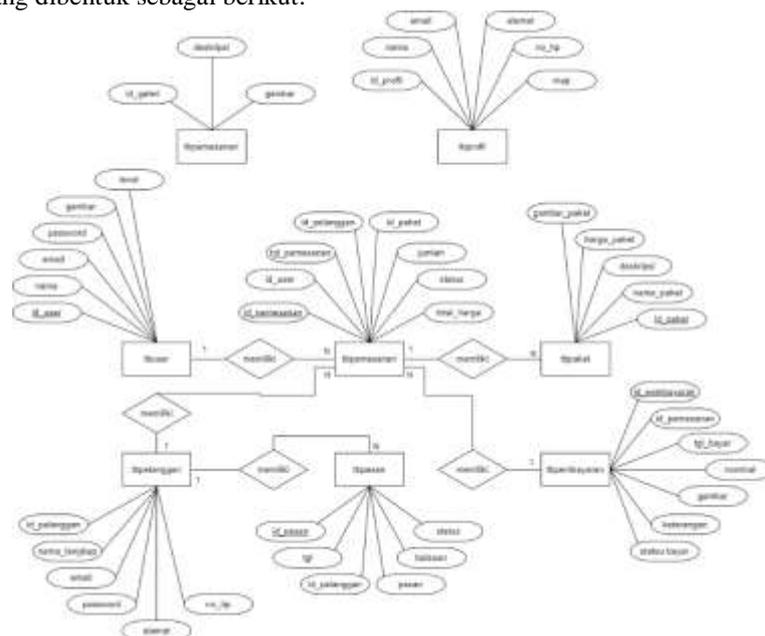




Gambar 2. Use Case Diagram

2. Entity Relationship Diagram (ERD)

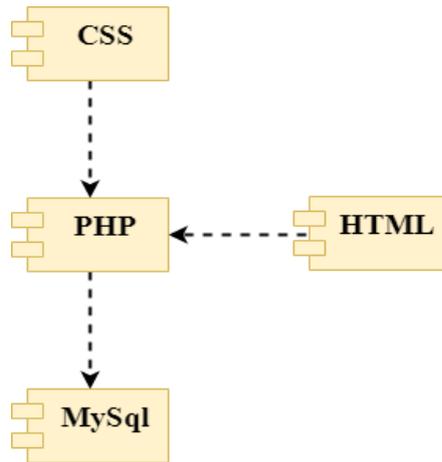
Entity Relationship Diagram (ERD) atau Diagram hubungan entitas adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan atau relasi antar entitas tersebut. ERD yang dibentuk sebagai berikut:



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

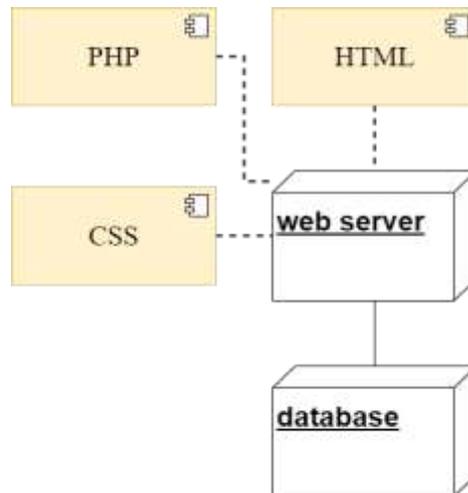
3. Component Diagram

Diagram komponen memperlihatkan organisasi serta kebergantungan sistem atau perangkat lunak pada komponen-komponen yang telah ada sebelumnya.



Gambar 4. Component Diagram

4. Deployment Diagram



Gambar 5. Deployment Diagram

3.3. Tahapan Implementasi

1. User interface

a. *Interface* halaman utama



Gambar 6. Halaman Utama

b. *Interface* halaman tentang



Gambar 7. Halaman Tentang

c. *Interface* halaman daftar



Gambar 8. Halaman daftar

d. *Interface* halaman login pelanggan



Gambar 9. Halaman Login Pelanggan

e. *Interface* halaman paket



Gambar 10. Halaman Paket

f. *Interface* halaman pemesanan



Gambar 11. Halaman Pemesanan

g. *Interface* halaman history pemesanan



Gambar 12. Halaman History Pemesanan

- h. *Interface* halaman konfirmasi pembayaran



Gambar 13. Halaman konfirmasi pembayaran

- i. *Interface* halaman profil pelanggan



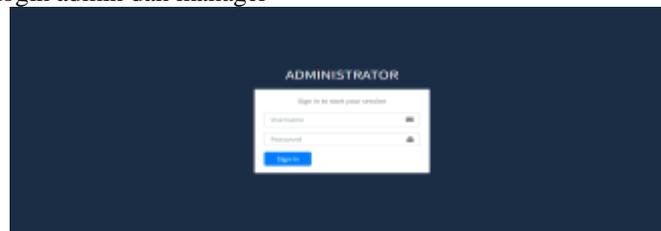
Gambar 14. Halaman profil pelanggan

- j. *Interface* halaman pesan



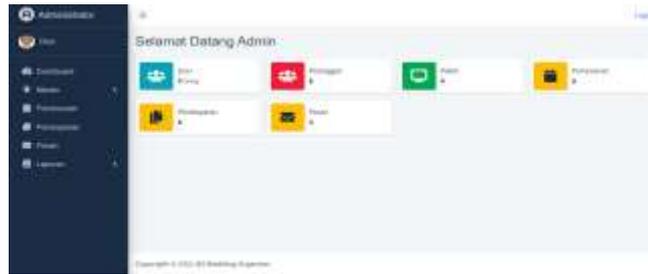
Gambar 15. Halaman pesan

- k. *Interface* halaman login admin dan manager



Gambar 16. Halaman login admin dan manager

- l. *Interface* halaman dashboard



Gambar 17. Halaman dashboard

m. *Interface* halaman mengelola user



Gambar 18. Halaman mengelola user

n. *Interface* halaman mengelola paket



Gambar 19. Halaman mengelola paket

o. *Interface* halaman mengelola pelanggan



Gambar 20. Halaman mengelola pelanggan

p. *Interface* halaman transaksi pemesanan



Gambar 21. Halaman transaksi pemesanan

q. *Interface* halaman transaksi pembayaran



Gambar 22. Halaman transaksi pembayaran

r. *Interface* halaman membalas pesan



Gambar 23. Halaman membalas pesan

s. *Interface* halaman laporan data pelanggan



Gambar 24. Halaman laporan data pelanggan

t. *Interface* halaman laporan pemesanan



Gambar 25. Halaman laporan pemesanan

3.4. Tahapan Testing

Berikut merupakan black box testing terhadap aplikasi yang telah dibuat:

1. Pengujian form register

Tabel I. Tabel Pengujian Form Register

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Ketika field form register tidak di isi lalu klik tombol "Send"	Muncul pesan peringatan " <i>Please fill out this field</i> "	Valid

2	Ketika field form register di isi dengan benar lalu klik tombol "Send"	Muncul pesan " Anda sudah terdaftar"	Valid
---	--	--------------------------------------	-------

2. Pengujian form login

Tabel 2. Tabel Pengujian Form Login

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Ketika field email dan field password tidak di isi lalu klik tombol "Log in"	Muncul pesan peringatan "email Harus Diisi"	Valid
2	Ketika field email di isi dan field password dikosongka n lalu klik tombol "Log in"	Muncul pesan peringatan "Password Harus Diisi"	Valid
3	Ketika field email dikosongka n dan field password di isi lalu klik tombol "Log in"	Muncul pesan peringatan "email Harus Diisi"	Valid
4	Ketika email di isi salah dan password di isi salah lalu klik tombol "Log in"	Muncul pesan peringatan " Login Tidak Berhasil, Periksa Kembali Username dan Password Anda"	Valid
5	Ketika email dan password di isi benar lalu klik tombol "Log in"	Muncul pesan " Anda Berhasil Login"	Valid

3. Pengujian form paket

Tabel 3. Tabel Pengujian Form paket

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Kondisi tambah paket semua field kosong, lalu tekan tombol simpan	Muncul pesan peringatan "Please fill out this field"	Valid
2	Kondisi semua field terisi, lalu tekan tombol simpan	Muncul pesan "data berhasil diinput"	Valid
3	Kondisi ketika klik tombol edit dan field data paket diisi atau diubah, lalu klik tombol Simpan	Muncul pesan "data berhasil di update"	Valid
4	Ketika ingin menghapus data paket lalu pilih data yang akan dihapus, lalu klik tombol hapus	Muncul pesan "Apakah yakin akan hapus data kriteria ?"	Valid
5	Ketika ingin mencari data paket lalu klik tombol cari dan mengisi kata pencarian.	Muncul hasil pencarian data kriteria	Valid

4. Pengujian form pemesanan

Tabel 4. Tabel Pengujian Form pemesanan

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Ketika field form pemesanan tidak di isi lalu klik tombol "Pesan"	Muncul pesan peringatan " <i>Please fill out this field</i> "	Valid
2	Ketika field form pemesanan di isi salah lalu klik tombol "Pesan"	Tampil ke halaman keranjang pemesanan	Valid

5. Pengujian form konfirmasi pembayaran



Tabel 5. Tabel Pengujian Form konfirmasi pembayaran

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Ketika field form konfirmasi tidak di isi lalu klik tombol “Kirim”	Muncul pesan peringatan “ <i>Please fill out this field</i> ”	Valid
2	Ketika field form konfirmasi di isi salah lalu klik tombol “Kirim”	Tampil ke halaman histori dengan data pembayaran.	Valid

6. Pengujian form pesan

Tabel 6. Tabel Pengujian Form pesan

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Ketika field form pesan tidak di isi lalu klik tombol “Kirim”	Muncul pesan peringatan “ <i>Please fill out this field</i> ”	Valid
2	Ketika field form pesan di isi lalu klik tombol “Kirim”	Tampil pesan yang mengatakan pesan terkirim	Valid

3.5. Tahapan Maintenance

1. Registrasi hosting domain

Diperlukannya domain adalah untuk mengidentifikasi alamat server komputer. Pembuatan domain diperlukan dalam proses pengalamatan halaman website. Domain akan memberikan kemudahan pengguna internet untuk melakukan akses ke server dan memudahkan mengingat server yang dikunjungi dibandingkan harus mengingat sederetan angka-angka IP Address .Cara pembuatan atau registrasi hosting dan domain ini dengan mengunjungi official set idwebhost.com. Tentunya kita harus login terlebih dahulu menggunakan email dan password yang sudah kita buat di Masterweb. Apabila belum mempunyai akun kita diwajibkan untuk registrasi terlebih dahulu.

2. Konfigurasi basis data

Dalam konfigurasi database untuk website Subdirektorat Pengembangan Permodalan dan Investasi kita setting database tersebut melalui cPanel Masterweb dengan cara upload file database MySQL yang sebelumnya sudah kita buat di PhpMyAdmin pada menu Database.

3. Publikasi website ke hosting

Untuk publikasi website ke hosting dapat dilakukan pada menu file yang ada di pihak hosting. Pada menu file terdapat file manajer yang akan digunakan untuk upload file aplikasi web yang sudah kita buat dalam bentuk zip.

4. Biaya hosting

Adapun biaya yang dikeluarkan untuk web hosting di salah satu hosting cukup beragam banyak pilihan paket yang tersedia, dalam hal ini penulis memilih paket charming dan domain .com dengan total biaya Rp.360.000,00.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian dan pengujian sistem informasi Wedding Organizer, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem yang dibangun dapat berperan menjadi implementasi maupun pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan. Sistem yang dibangun dapat meningkatkan efektifitas pelayanan pada NS Wedding Organizer. Sistem yang dibangun dapat memberikan akses informasi oleh customer dimanapun dan kapanpun, serta dapat menyampaikan informasi secara efektif dan efisien kepada customer.



REFERENASI

- [1] Osvaldo Silitonga and Novrini Hasti, "Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Website," *J. Teknol.*, vol. 10, no. 2, pp. 47–50, 2020, doi: 10.51132/teknologika.v10i2.93.
- [2] Raniya, X. Sika, and E. Suratno, "Perancangan Sistem Informasi Pada Wedding Organizer Lili Roziki Jambi Berbasis Web," *J. Ilm. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 82–95, 2020.
- [3] P. Irawan, D. A. P. Prasetya, and P. Sokibi, "Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 157–165, 2020.
- [4] R. A. Atmala and S. Ramadhani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Menyurat Di Kementerian Agama Kabupaten Kampar," *J. Intra Tech*, vol. 4, no. 1, pp. 27–38, 2020.
- [5] S. R. S. Siregar and P. Sundari, "Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur)," *Sisfotek Glob.*, vol. 6, no. 1, pp. 76–82, 2016.
- [6] A. Hendini, "PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK)," *J. KHATULISTIWA Inform.*, vol. IV, no. 2, pp. 201–205, 2016, doi: 10.2135/cropsci1983.0011183x002300020002x.
- [7] W. Aprianti and U. Maliha, "Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati," vol. 2, no. 2013, pp. 21–28, 2016.
- [8] F. Dzaky Prastianto and Y. Rostiani, "Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Pt Alam Makmur Karawang," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 1, pp. 26–35, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i1.85.
- [9] I. C. Putri and A. I. Warnilah, "Analisa Sistem Penentuan Objek Wisata Alam pada DISPARPORA dengan Menggunakan Metode Electre," *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 9, no. 1, 2021, doi: 10.31294/evolusi.v9i1.10332.
- [10] J. Shadiq, A. Safei, and R. W. R. Loly, "Pengujian Aplikasi Peminjaman Kendaraan Operasional Kantor Menggunakan BlackBox Testing," *Inf. Manag. Educ. Prof. J. Inf. Manag.*, vol. 5, no. 2, p. 97, 2021, doi: 10.51211/imbi.v5i2.1561.
- [11] Z. R. Mair, "VISUALISASI DEMOGRAFI WILAYAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN BERBASIS MULTIMEDIA," *J. TIPS J. Teknol. Inf. dan Komput. Politek. Sekayu*, vol. 9, no. 2, pp. 103–105, 2019.
- [12] A. Yani, D. Setiawan, N. E. Sofian, R. Subagja, and T. Desyani, "Pengujian Aplikasi Reservasi Hotel di LeGreen Hotel & Suite dengan Metode Black Box Testing Boundary Value Analysis," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 3, no. 2, p. 114, 2020, doi: 10.32493/jtsi.v3i2.4686.
- [13] T. Connolly and C. Begg, *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management 5th edition*. Pearson Education-Prentice Hall, 2016.
- [14] I. Indrajani, "Master Data Management Model in Company: Challenges and Opportunity," *ComTech Comput. Math. Eng. Appl.*, vol. 6, no. 4, p. 514, Dec. 2017, doi: 10.21512/comtech.v6i4.2179.
- [15] Y. Purbadian, "APLIKASI PENJUALAN WEB BASE DENGAN PHP UNTUK PANDUAN SKRPSI," in *CV. ASFA Solution*, 2016.
- [16] Dewi, "Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 4, no. 103, pp. 12–19, 2020.
- [17] K. Kartini, D. Pratiwi, and B. U. Fahnun, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Konser Musik Online Berbasis Lokasi," *Yogyakarta Pros. Semin. Nasional Teknologi Inf. dan Multimed.*, 2016, doi: 10.1016/j.jchromb.2010.08.042.
- [18] J. W. Situngkir, A. Setiadi, N. Yunita, and S. Marlina, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Ichtus Jakarta," *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. VI, pp. 135–138, 2019, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [19] T. Handayani, I. Gunawan, and R. Taufiq, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web (Studi Kasus: Restoran Bukit Randu Bandara)," *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2020, doi: 10.24176/sitech.v3i1.4837.
- [20] B. D. Juniansyah, E. R. Susanto, and A. D. Wahyudi, "Pembuatan E-Commerce Pemesanan Jasa Event Organizer Untuk Zero Seven Entertainment," *J. Tekno Kompak*, vol. 14, no. 1, p. 41, 2020, doi: 10.33365/jtk.v14i1.499.

